

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang “Konsep Pendidikan Karakter Dalam Pemikiran Mohammad Natsir”. Penelitian ini dilatarbelakangi karena paling mendasar dalam mendidik anak ini adalah dengan cara memberikan keteladanan pada kehidupan anak. Dalam hal ini pemberi teladan kepada anak-anak adalah guru dan orang tua. Jika perilaku orang tua atau guru berbeda atau bertolak belakang dengan nasihat-nasihatnya, niscaya kegiatan belajar mengajar atau dalam rangka mendidik anak itu gagal. Dari sini memang dapat kita simpulkan, bahwa keteladanan itu adalah cara mendidik yang paling ampuh untuk diterapkan pada zaman sekarang. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana konsep pendidikan karakter dalam pemikiran M. Natsir dan Bagaimana penerapan konsep pendidikan karakter dalam pemikiran M. Natsir pada saat ini.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*). Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif-analisis yaitu penguraian secara teratur seluruh konsep, kemudian pemberian pemahaman dan penjelasan secukupnya atas hasil deskripsinya. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis dan pedagogis. Teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Pertama, Hal yang paling mendasar dalam pendidikan karakter itu adalah terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri seseorang. Inilah yang diungkapkan oleh Muhammad Natsir tentang pentingnya ketauhidan pada diri seseorang karena dengan ketauhidan tersebut dapat membentuk karakter yang baik pada diri seseorang. Kedua, Penerapan pendidikan karakter menurut M. Natsir adalah dengan cara menanamkan keteladanan, kedisiplinan dan pembiasaan. Hal ini dijelaskan juga oleh Muhammad Natsir betapa pentingnya memberikan keteladanan yang baik dalam mendidik anak. keteladanan yang dimaksud adalah menerapkan ketauhidan dalam kehidupan keluarga yakni menjalankan hubungan yang baik kepada Allah Swt dengan cara selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya atau biasa disebut dengan takwa. Untuk mencapai kedisiplinan itu sendiri, dipelukan perjuangan dan komitmen pendidik itu sendiri, karena apabila sebuah kedisiplinan tidak diterapkan bagi pendidik dan sekolah itu sendiri, maka tidak akan mudah untuk membentuk karakter itu sendiri. Menurut M. Natsir ketauhidan itu adalah hal yang utama yang harus dimiliki oleh anak-anak. sehingga, dengan memiliki ketauhidan yang baik anak-anak tentunya akan semakin mencintai agamanya yakni agama islam. Dengan membiasakan hal ini maka anak-anak akan semakin kuat prinsipnya terhadap agama Islam, mereka menjadi meyakini dengan sangat baik bahwa agama islam adalah agam yang terbaik yang membawa mereka dalam kedamaian yang hakiki. Oleh karena itu, ketauhidan ini harus mulai dibiaskan sejak dini. Sehingga, keyakinan anak-anak itu untuk mencintai agamanya yakni Islam akan berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, M.Natsir

Abstrack

his thesis discusses the "Concept of Character Education in the Thought of Mohammad Natsir". In this case, the role models for children are teachers and parents If the behavior of

parents or teachers is different or contrary to their advice, surely the teaching and learning activities or in the context of educating the child will fail.

This study uses library research methods (Library Research). The nature of this research is descriptive-analytic. This research approach uses a philosophical and pedagogical approach. Data collection techniques through the method of documentation. The data analysis technique in this research is content analysis.

The results of the research in this study is to instill exemplary, discipline and habituation. Muhammad Natsir also explained how important it is to set a good example in educating children. exemplary in question is applying monotheism in family life, namely running a good relationship with Allah SWT by always carrying out Allah's commands and staying away from all prohibitions or commonly called piety.

Keywords: *Pendidikan Karakter, M.Natsir*